

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan terkait aktivitas pengendalian pada siklus penjualan untuk meningkatkan efektivitas siklus penjualan, dapat ditarik kesimpulan dan saran yang dapat bermanfaat bagi kelangsungan siklus penjualan di PT. Jayamandiri Gamasejati adalah:

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai aktivitas pengendalian pada siklus penjualan untuk meningkatkan efektivitas siklus penjualan, maka kesimpulan yang didapatkan adalah:

1. Prosedur siklus penjualan yang diterapkan PT. Jayamandiri Gamasejati terdiri dari empat proses, yaitu penerimaan pesanan yang dimulai dari staf penjualan yang menerima pesanan dari pelanggan, staf penjualan mengarahkan pelanggan ke kasir untuk melunasi pembayaran, staf gudang menyiapkan barang pesanan dan memberikan barang pesanan ke bagian ekspedisi dan supir gudang untuk mengantar barang pesanan pada pelanggan.
2. Aktivitas pengendalian yang diterapkan PT. Jayamandiri Gamasejati sudah memadai. Aktivitas pengendalian yang diterapkan adalah *proper authorization of transaction and activities, adequate separation of duties, adequate documents and records, physical control over assets and records,* dan *independent checks on performance*. Tetapi, masih ada beberapa aktivitas pengendalian yang belum memadai, seperti menambahkan deskripsi pekerjaan baru pada *accounting* dan *finance supervisor*, memisahkan dokumen *invoice* dan kwitansi, desain dari *invoice* belum menggambarkan aktivitas penagihan pembayaran, desain dari kwitansi belum menggambarkan aktivitas penerimaan kas. Seluruh data pada siklus penjualan di *back up*, namun tidak dilakukan pengecekan terhadap data yang di *back up* sudah berfungsi atau tidak. Lemari arsip yang berada di

kantor hanya dikunci saat tutup jam kantor, tidak ada prosedur pengamanan dokumen siklus penjualan. Penilaian kinerja terhadap karyawan belum menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI).

3. PT. Jayamandiri Gamasejati dapat menerapkan perbaikan untuk aktivitas pengendalian pada siklus penjualan yang masih dinilai sudah cukup memadai, namun untuk meningkatkan aktivitas pengendalian diperlukan perbaikan dengan memperbaiki desain dari *invoice* agar menggambarkan aktivitas penagihan pembayaran, memperbaiki desain dari kwitansi agar menggambarkan aktivitas penerimaan kas. Menambahkan deskripsi pekerjaan baru pada *accounting* untuk memeriksa kelengkapan dan keaslian dokumen, menambahkan deskripsi pekerjaan baru pada *finance supervisor* untuk memeriksa dan mengotorisasi kwitansi serta *invoice*. Seluruh data pada siklus penjualan di *back up* dan dilakukan pengecekan terhadap data yang di *back up* sudah berfungsi atau tidak. Lemari arsip yang berada di kantor selalu dikunci agar aman dari oknum tidak bertanggung jawab, melakukan prosedur pengamanan dokumen agar dokumen tidak hilang, rusak, dan tidak hancur terkena bencana alam. Perusahaan membuat *Key Performance Indicator* (KPI) untuk penilaian kinerja karyawan agar lebih objektif. Aktivitas pengendalian merupakan salah satu komponen dari pengendalian internal. Apabila aktivitas pengendalian yang diterapkan sudah memadai, maka dapat meningkatkan pengendalian internal pada perusahaan.

5.2. Saran

Berikut ini adalah saran bagi PT. Jayamandiri Gamasejati dalam rangka meningkatkan efektivitas pada siklus penjualan:

1. Perusahaan sebaiknya membatasi tanggung jawab yang dimiliki admin keuangan, sehingga tidak melakukan fungsi *recording*, *custody*, dan *authorization* sekaligus pada aktivitas penagihan pembayaran dan penerimaan kas. Hal ini dilakukan agar admin keuangan tidak dapat melakukan pelanggaran atau kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

2. Perusahaan sebaiknya menambahkan deskripsi pekerjaan pada *accounting* untuk memeriksa kelengkapan dan keaslian dokumen serta menambahkan deskripsi pekerjaan baru pada *finance supervisor* untuk memeriksa dan mengotorisasi kwitansi serta *invoice*. Hal ini dilakukan agar *accounting* tetap bisa melakukan pengawasan terhadap personil di aktivitas penjualan dan dapat memastikan setiap transaksi memiliki dokumen pendukung yang jelas. Penambahan deskripsi pekerjaan pada *finance supervisor* dilakukan agar admin keuangan tidak memegang seluruh fungsi *recording*, *cusody*, dan *authorization* dan dapat mencegah adanya tindak kecurangan atau *human error* yang dilakukan admin keuangan.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan *back up* data pada seluruh aktivitas di siklus penjualan dan dilakukan pengecekan terhadap data yang di *back up* sudah berfungsi atau tidak. Lemari arsip yang berada di kantor selalu dikunci agar aman dari oknum tidak bertanggung jawab. Perusahaan sebaiknya melakukan prosedur pengamanan dokumen dengan menyimpan dokumen pada lemari tahan air dan api agar dokumen tidak hilang, rusak, dan tidak hancur terkena bencana alam. Perusahaan membuat KPI untuk penilaian kinerja karyawan agar lebih objektif.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan topik yang sama, namun dilakukan pada perusahaan yang berbeda. Penelitian dapat dilakukan dengan melihat skripsi ini sebagai referensi dan tolok ukur penelitian selanjutnya. Penelitian diharapkan dapat menganalisis lebih dalam lagi mengenai aktivitas pengendalian terkait siklus penjualan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- KOMPAS.com (2020, 25 Januari) “Penjualan Motor di Indonesia Tembus 6,4 Juta Unit Sepanjang 2019”, <<https://otomotif.kompas.com/read/2020/01/25/161651515/penjualan-motor-di-indonesia-tembus-64-juta-unit-sepanjang-2019>> [Diakses pada 3 Agustus 2020]
- detikNews (2017, 5 Oktober) “4 Alasan Sepeda Motor Banyak Digemari”, <https://news.detik.com/adv-nhl-detikcom/d-3670524/4-alasan-sepeda-motor-banyak-digemari> [Diakses pada 18 Oktober 2020]
- TEMPO.CO (2019, 18 Januari) “Honda Kuasai 74,6 persen Pasar Motor 2018, Yamaha Turun Tipis” <<https://otomotif.tempo.co/read/1166134/honda-kuasai-746-persen-pasar-motor-2018-yamaha-turun-tipis/full&view=ok>> [Diakses pada 18 Oktober 2020]
- Arens, Alvin, A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. (2017). 13th edition. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Bayangkara, IBK. (2013). *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodnar, George H., dan Hopwood, William S. (2010). 11th edition. *Accounting Information System*. United State of America: Pearson Education Ltd.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi I*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Syariah STAIN Surakarta
- Reider, R. (2002). 3rd edition. *Operational Review: Maximum Results at Efficient Costs*. Chichester: John Wiley and Sons Ltd.
- Romney, M.B., dan Steinbart, P.J. (2018). 14th edition. *Accounting Information Systems*. Upper Saddle River: Pearson Education Ltd.
- Schandl, A., Foster, P.L. (2019). *COSO Internal Control Integrated Framework: An Implementation Guide for the Healthcare Provider Industry*.
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2016). *Research Method for Business: A Skill-building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Susanto, Azhar. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.